

**MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN TAHFIDZ QUR'AN
DI MI NURUL HUDA KARANGKANDRI CILACAP**



TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

**ROUNAQUN NA'MA
NIM 181765007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2021

MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN TAHFIDZ QUR'AN DI MI NURUL HUDA KARANGKANDRI CILACAP

**ROUNAQUN NA'MA
181765007**

ABSTRAK

MI Nurul Huda Karangkandri merupakan Lembaga Pendidikan setingkat sekolah dasar berlandaskan pada keislaman yang ada di desa Karangkandri dibawah naungan Kementerian Agama yang menerapkan program unggulan tahfidz Qur'an, meskipun pada tahun ini baru pada tahap tahfidz juz 30 (juz 'Amma). Dalam pelaksanaannya diterapkan tata kelola atau manajemen untuk menunjang pelaksanaan program agar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang bagaimana manajemen program unggulan tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangkandri Cilacap

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian berupa: observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh dengan wawancara secara langsung kepada subjek informan yaitu: kepala madrasah, guru tahfidz dan siswa (sampel kelas empat, lima dan enam).

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa manajemen program unggulan tahfidz Qur'an MI Nurul Huda pada tahap perencanaannya yaitu (menentukan tujuan program tahfidz, materi-materi dalam program tahfidz yang didalamnya terdapat (menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM), menetapkan atau membuat jadwal pelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menentukan target yang harus dicapai dalam program tahfidz, dan membuat kartu atau buku setoran siswa yang digunakan untuk menandai sampai mana hafalan siswa dan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menghafal), menentukan pendidik (guru tahfidz). Pada tahap pelaksanaan program tahfidz yaitu Materi program tahfidz, metode dan media pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran program tahfidz. Pada tahap evaluasi program tahfidz ada dua evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses yaitu mengadakan rapat rutin seperti rapat awal tahun untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan program tahfidz Qur'an berjalan dengan lancar serta mengevaluasi kendala yang ada dalam program tahfidz, sehingga dapat diperbaiki pada program tahfidz tahun ajaran selanjutnya dan evaluasi hasil yaitu tes lisan dan tertulis yang dilakukan pada penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT).

Kata kunci: Manajemen, Manajemen Program dan Tahfidz Al-Qur'an

**TAHFIDZ SUPERIOR PROGRAMME MANAGEMENT QUR'AN
AT MI NURUL HUDA KARANGKANDRI CILACAP**

**ROUNAQUN NA'MA
181765007**

ABSTRACT

MI Nurul Huda Karangkandri is a grade school education institute based on the keispage in the village of Karangkandri under the shadaw of the ministry of religions that adopted the tahfidz pretender program, although this year it was only at the tahfidz juz 30 (Juz 'Amma). In its implementation, good management is applied to support the implementation of the program so that it is in accordance with the goals that has been set. This research is intended to reflect on how program management is tahfidz Qur'an MI Nurul Huda Karangkandri Cilacap.

The research uses descriptive qualitative research, the writer uses the research method of observation, Interviews are documentaries. Data oobtained directly by a live interview to the informant's subject: the head of madrasah, teacher tahfidz and students (fourth, fifth and sixth grade samples).

From the research that has been done, the result is the management of the tahfidz pretender program from planning that (determining the tahfidz program's purpose, the materials in the tahfidz program that are present (determining completeness minimum criteria (KKM), launching or scheduling lessons, determines the target of the tahfidz program, making of a learning executive plan (RPP), and creating a student card or memorizing book that is used to mark the student's memorization and to know the student's ability to memorize), identify educators (tahfidz teacher). At the phase of the implementation of the tahfidz program is the tahfidz program materials, the methods and media learning activities, and the tahfidz program's learning activities. At the phase of the tahfidz program evaluation there are two process evaluations and results evaluation. The process evaluation of holding regular meetings such as the early year meeting to see if the tahfidz program is performing so well and to evaluate the existing the tahfidz program, so that it can be corrected on the next year's tahfidz program. And the result evaluation there are oral examination and written examination that are done on daily assessment, middle semester assessment (PTS), last semester assessment (PAS), and last year assessment (PAT).

Keyword: management, management of programs, and tahfidz Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TIM PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vii
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO	xii
PERESMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN.....	11
A. Manajemen Program Tahfidz Qur'an	11
1. Manajemen.....	11
a. Pengertian Manajemen	11
b. Tujuan Manajemen	13
c. Fungsi- fungsi Manajemen	14
1. Perencanaan.....	15
2. Pelaksanaan atau Penggerakan (<i>Actuating</i>).....	18

3. Evaluasi	19
d. Prinsip-prinsip Manajemen	25
2. Manajemen Program	27
a) Pengertian Manajemen Program	27
b) Unsur-unsur Program	29
c) Jenis-jenis Program	30
3. Tahfidz Al-Qur'an.....	31
a) Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	31
b) Manfaat dan Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an	32
c) Kedudukan Al-Qur'an.....	34
d) Langkah-langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an	34
e) Faktor penghambat Menghafal Al-Qur'an.....	36
f) Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an	37
g) Metode Menghafal Al-Qur'an.....	40
h) Strategi Menghafal Al-Qur'an	41
4. Manajemen Program Tahfidz Qur'an	43
a. Program Tahfidz Qur'an	43
b. Manajemen Program Tahfidz Qur'an	46
B. Telaah Pustaka	59
C. Kerangka Berfikir.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
C. Subyek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data.....	59
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
1. Sejarah Berdirinya MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	62
2. Visi, Misi, dan Tujuan MI Nurul Huda Karangandri Cilacap ...	63

3. Kurikulum MI Nurul Huda Karangandri Cilacap	66
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	73
5. Keadaan Siswa MI Nurul Huda Karangandri Cilacap	74
6. Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda Karangandri Cilacap	75
B. Manajemen Program Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	76
1. Perencanaan Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	76
2. Pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	85
3. Evaluasi Program Unggulan Tahfidz Qur'an MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	91
C. Analisis dan Pembahasan	94
1. Perencanaan Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	94
2. Pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	97
3. Evaluasi Program Unggulan Tahfidz Qur'an MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.....	99
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan baik Pendidikan formal maupun non formal merupakan hal yang sangat penting di zaman modern ini. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kepribadian manusia, membentuk karakter suatu bangsa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat, agama dan sesuai dengan kebudayaan yang ada. Untuk mencapai tujuan tersebut banyak Pendidikan formal (sekolah) maupun non formal (pondok pesantren) membuat program yaitu program unggulan Tahfidz dengan tujuan agar siswa tidak hanya mumpuni dalam ilmu pengetahuan umum saja akan tetapi juga mumpuni dalam ilmu agama serta berpedoman hidup sesuai dengan Al-Qur'an yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sangat diagungkan karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang penting untuk dijadikan suri tauladan maupun sebagai pedoman terhadap segala aspek kehidupan. Sehingga bagi orang-orang yang ingin kehidupan mereka sejahtera, damai dan Bahagia maka semestinya berperilaku sesuai dengan semua hal yang ada dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an menjadi sarana paling utama untuk merintis, memulai dan menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya.¹

Jumhur Ulama berpendapat bahwa membaca Al-Qur'an lebih utama dibandingkan membaca tasbeih, tahlil, maupun zikir-zikir lainnya. Membaca Al-Qur'an adalah zikir yang paling baik. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada orang yang beriman selalu membaca (zikir) Al-Qur'an. Hukum membaca Al-Qur'an sesuai kesepakatan para ulama adalah fardhu kifayah. Apabila di antara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lain, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka

¹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal AL-Qur'an* (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), 5.

berdosa semua. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.²

Al-Qur'an adalah kitab yang memancar darinya aneka ilmu keislaman, karena kitab suci itu mendorong untuk melakukan pengamatan dan penelitian. Nabi Muhammad saw bersabda bahwa sebaik-baik kamu adalah siapa yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.³ Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau dihaluskan ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya. Demikian terpadu dalam Al-Qur'an keindahan Bahasa, ketelitian, dan keseimbangannya, dengan kedalaman makna, kekayaan, dan kebenarannya, serta kemudahan pemahaman dan kehebatan kesan yang ditimbulkan. Belajar Al-Qur'an berada dalam konteks perbaikan internal bagi diri kita, sementara mengajarkannya berada dalam konteks perbaikan eksternal dari diri kita sebagai bentuk usaha dakwah. Al-Qur'an dipelajari bukan hanya susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya, tapi juga kandungannya yang tersurat, tersirat, bahkan sampai pada kesan yang ditimbulkan. Semua dituangkan dalam jutaan jilid buku, generasi ke generasi. Kemudian apa yang dituangkan dari sumber itu, berbeda-beda sesuai dengan perbedaan kemampuan dan kecenderungan mereka, namun semua mengandung kebenaran.

Al-Qur'an dengan keistimewaannya memecahkan problem-problem kemanusiaan dalam berbagai segi kehidupan, baik rohani, jasmani, social, ekonomi, maupun politik dengan pemecahan yang bijaksana. Pada setiap problem tersebut, Al-Qur'an meletakkan sentuhannya yang mujarab dengan dasar-dasar umum yang dapat dijadikan landasan untuk langkah-langkah manusia disesuaikan dengan zaman. Al-Qur'an adalah obat yang paling

² H. Sa'dulloh, S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: GEMA INSANI, 2008),18-19.

³ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2015), 5.

mujarab untuk mengobati manusia yang tersiksa hati nuraninya, memperbaiki kerusakan akhlak dan moral manusia, dimana sudah tidak ada lagi pelindung dari jatuhnya jurang kehinaan.

Al-Qur'an mempunyai beberapa tujuan antara lain:

1. untuk membersihkan akal dan menyucikan jiwa dari segala bentuk syirik serta memantapkan keyakinan tentang keesaan Tuhan.
2. Untuk mengajarkan kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Untuk menciptakan persatuan dan kesatuan
4. Untuk mengajak manusia berfikir dan bekerja sama dalam bidang kehidupan bermasyarakat dan bernegara melalui musyawarah dan mufakat.
5. Untuk membasmi kemiskinan material dan spiritual, kebodohan, penyakit dan penderitaan hidup, serta pemerasan manusia atas manusia, dalam bidang social, ekonomi, politik dan agama.
6. Untuk memadukan kebenaran dan keadilan.
7. Untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.
8. Untuk menekankan peranan ilmu dan teknologi.⁴

Menghafal merupakan tahapan mempelajari Al-Qur'an setelah mempelajari membaca dan mempelajari hukum-hukum bacaan (tajwid). Menghafal Qur'an (Hifdzul Qur'an) merupakan salah satu bentuk usaha mendekatkan diri kepada sang maha kuasa melalui kalamnya, setelah itu kita mencoba memahami dan memperdalam isi kandungan Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup manusia yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahfidz atau menghafal Al-Qur'an sangatlah tidak mudah, diperlukan metode-metode khusus untuk menghafalkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan, bukan untuk dipahami. Namun setelah hafalan Al-Qur'an tersebut sempurna, selanjutnya diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada di dalamnya.⁵

⁴ H. Sa'dulloh, S.Q, 9 *Cara...* 2-12.

⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara...* 14.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang terpuji dan mulia. Banyak hadits-hadits yang mengungkapkan keagungan orang yang belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Allah berfirman:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya:

“kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih diantara hamba-hamba kami, lalu diantara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri, dan diantara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih cepat berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar”. (QS. Fathir/35:32).⁶

Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril tidak langsung 30 juz melainkan secara bertahap dan setiap turunnya ayat disesuaikan dengan permasalahan yang ada (menjawab permasalahan pada saat itu). Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an bukan merupakan perkara mudah yang dapat dengan cepat dihafalkannya. Orang yang mau menghafal Al-Qur'an merupakan orang terpilih, karena harus mempunyai niat awal yang baik, mempunyai kemauan yang kuat dan harus mampu membagi waktunya untuk menghafal Al-Qur'an, mampu menjaga hafalan (dilakukan dengan cara mengulang-ulang hafalan) agar tidak mudah lupa dan semua itu terprogram dengan baik dan terperinci, serta mau menjaganya setelah program hafalan tersebut telah selesai. Program Tahfidz di setiap Lembaga Pendidikan berbeda-beda, ada yang menawarkan 30 juz Al-Qur'an 40 hari, 6 bulan, 1 tahun, 3 tahun dan 6 tahun. Untuk program 40 hari dan 6 bulan biasanya diperuntukkan untuk penghafal yang sudah mempunyai bekal hafalan sebelumnya, karena jika belum

⁶ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 26

mempunyai bekal akan kurang bisa maksimal dalam mengikuti program tersebut dikarenakan dalam satu hari dapat menyetorkan hafalannya sampai lima kali. Untuk program 1, 3 dan 6 tahun orang yang baru menghafal Al-Qur'an pun dapat mengikuti dengan baik hal ini karena program tersebut disesuaikan dengan kemampuan penghafal dalam menyetorkan hafalannya.

Menghafal Al-Qur'an harus mempunyai target dalam menyelesaikan hafalan. Para penghafal Al-Qur'an dapat memilih target waktu dan program hafalan untuk menunjang proses menghafal sesuai dengan kemampuan masing-masing individu agar dapat selesai tepat pada waktunya. Setelah lulus menghafal tidak selesai begitu saja, akan tetapi harus melakukan *Muraja'ah* hafalan. *Muraja'ah* hafalan sangat penting karena jika tidak dilakukan penghafal Al-Qur'an akan banyak kehilangan hafalannya. Ada beberapa metode dalam *Muraja'ah* hafalan, pertama, *Muraja'ah* dilakukan pada saat proses menghafal Al-Qur'an (yaitu menggabungkan hafalan dan *Muraja'ah*), setelah target harian bacalah beberapa halaman yang telah dihafal, penghafal Al-Qur'an dapat melakukannya sebelum atau sesudah menghafal yang baru. Kedua, ada juga yang mengakhiri *Muraja'ah* setelah menyelesaikan hafalan 30 juz, dan metode ini adalah metode menghafal Al-Qur'an yang menempuh waktu singkat, misalnya menghafal dalam waktu satu bulan.⁷

Bentuk usaha yang dilakukan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan yaitu dengan melestarikan dari kemurnian Al-Qur'an dan menyebarkanluaskannya. Dilihat dari banyaknya Lembaga Pendidikan formal (sekolah) yang pada awalnya berbasis umum, menyelenggarakan program unggulan tahfidz. Selain itu Lembaga Pendidikan non formal (pondok pesantren) berlomba-lomba menyelenggarakan program tahfidz dengan metode dan strategi yang telah dirancang dengan matang, bahkan menyediakan sarana dan prasarana (Gedung khusus untuk para penghafal Al-Qur'an) sehingga mereka dapat menghafal dengan nyaman dan dapat selesai sesuai target. Bahkan di Televisi-televisi mengadakan perlombaan program tahfidz (Hafidz Indonesia) dengan tujuan

⁷ Abdul Muhsin dan Raghil As-Sirjani, *Orang Sibuk pun Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Solo: PQS Publishing, 2017), 118-120.

agar dapat memberikan motivasi kepada masyarakat luas untuk ikut melestarikan dan menjaga Al-Qur'an.

Untuk itu Lembaga pendidikan formal maupun non formal yang mempunyai program unggulan tahfidz harus mempunyai pengelolaan (manajemen) yang baik, teratur dan tertata dengan rapi. Siagian menyebutkan Manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Menurut Sulistyorini bahwa Manajemen adalah suatu hal penting yang menyentuh, mempengaruhi dan bahkan merasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia layaknya darah dan raga. Juga telah dimengerti bahwa dengan Manajemen, manusia mampu mengenali kemampuannya berikut kelebihan dan kekurangannya sendiri. Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan.⁸

Manajemen sangat penting diimplementasikan dalam dunia Pendidikan dengan alasan manajemen merupakan suatu kekuatan yang mempunyai fungsi sebagai alat pemersatu, penggerak dan pengordinasi berbagai kegiatan dalam Pendidikan, selain itu juga merupakan system kerja yang rasional dalam rangka pencapaian tujuan Pendidikan bagi sekolah. Manajemen mempunyai prinsip-prinsip yang universal sehingga dapat dipergunakan dalam setiap kegiatan Pendidikan terutama sekolah.⁹

Manajemen dalam dunia Pendidikan dikatakan berhasil jika fungsi manajemen dapat dijalankan dengan baik dan benar, kelemahan pada salah satu fungsi manajemen akan mempengaruhi secara keseluruhan dan mengakibatkan tidak tercapainya proses secara efektif dan efisien.¹⁰

Manajemen yang baik pertama, mempunyai perencanaan yang matang dan terstruktur, tujuannya untuk mengetahui apa saja yang harus dilakukan pada awal program tahfidz sehingga nantinya dapat mempermudah para penghafal

⁸ Ulfatul Khasanah, *Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof di Pondok Pesantren* (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU), 2021), 20.

⁹ Donny Juni Priansa and Sonny Suntani Setiana, *Manajemen Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), 1-2.

¹⁰ Yakub dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 51.

Al-Qur'an dalam mengikuti program tersebut, misalnya pembuatan jadwal, menentukan kepada siapa penghafal Al-Qur'an harus menyetorkan hafalannya, dan lainnya. Kedua pelaksanaan, pada pelaksanaannya Lembaga Pendidikan harus memiliki jadwal yang sudah disusun, kapan para penghafal Al-Qur'an dapat menyetorkan hafalannya karena ada waktu-waktu yang baik untuk menghafal, selain itu juga menentukan metode dan strategi apa yang tepat digunakan untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an. Ketiga adalah melakukan evaluasi, Evaluasi program tahfidz pada para penghafal Al-Qur'an biasanya dilakukan tes hafalan pada akhir program, evaluasi ini dilakukan guna mengetahui apakah program tahfidz berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di MI Nurul Huda Karangandri karena Madrasah ini mempunyai program unggulan Tahfidz Qur'an yang masuk dalam kurikulum pembelajaran (kurikulum muatan lokal) dengan ciri khas guru yang mengampu pelajaran tahfidz merupakan seorang Hafidzoh (penghafal Al-Qur'an 30 juz) diharapkan dengan guru yang mumpuni dibidangnya dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap siswa. Tujuan dari adanya program tahfidz salah satunya memahami Al-Quran untuk membentuk karakter peserta didik berkepribadian Islam yang tercermin dalam pola pikir dan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat. Program unggulan yang ditawarkan baru pada tahfidz juz 30 (juz 'amma). Ada metode tersendiri yang digunakan dalam mendidik siswa siswinya dalam proses menghafal Al-Qur'an agar dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an juz 30 secara baik dan benar. Kegiatan hafalan Qur'an juz 30 merupakan salah satu kegiatan pendukung pembelajaran. Hal yang melatarbelakangi kegiatan hafalan Al-Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri yaitu untuk meningkatkan mutu lulusan yang dapat dijadikan bekal oleh seluruh siswa setelah lulus dari Madrasah, selain itu hal ini menjadi pembuktian kepada masyarakat sehingga masyarakat luar dapat mengetahui program unggulan yang ada, guna

meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama dan kegiatan keagamaan siswa.¹¹

Dari latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian secara menyeluruh mengenai bagaimana Manajemen program unggulan Tahfidz Qur'an MI Nurul Huda Karangandri Cilacap yang tujuannya untuk mengajarkan pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, agar dapat membentengi diri dari pengaruh buruk di zaman modern ini.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini fokus pada Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an yang pada saat ini masih pada tahap juz 30 yaitu juz 'Amma yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda, bertempat di jalan Jambu No. 01 Rt. 02 Rw. 06 Karangandri Cilacap.

2. Rumusan Masalah

Dari Batasan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap? Adapun pembahasannya dapat diuraikan sebagai berikut: Bagaimana perencanaan Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap? bagaimana pelaksanaan Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap? dan bagaimana evaluasi Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis bagaimana Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.

¹¹ Diambil dari dokumentasi MI Nurul Huda, dikutip pada tanggal 31 Agustus 2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan bisa diperoleh lewat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh data tentang Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap.

2. Secara Praktis

Secara praktik penelitian ini dapat menemukan formulasi mengenai Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap, selain itu juga memberikan pengetahuan dan masukan bagi lembaga Pendidikan, bagaimana memajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dengan baik secara efektif dan efisien agar sebuah Lembaga Pendidikan dapat merencanakan dengan teliti apa saja yang dibutuhkan dalam manajemen program Tahfidz Qur'an, bagi pelaksanaan yang tepat dan evaluasi untuk perbaikan sehingga nantinya dapat menghasilkan output yang berkualitas dan berakhlak mulia.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Yang disebut bagian awal adalah bagian permulaan yang terdiri dari judul, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar atau table.

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah yang terdiri dari lima bab dari bab 1 sampai bab 5.

Bab 1 berupa pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, Batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 berupa Kajian teori yang berisi deskripsi konseptual yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitiannya nanti, dalam hal ini adalah "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul

Huda Karangandri”, yang diuraikan menjadi manajemen, manajemen program, Tahfidz Al-Qur’an dan manajemen program tahfidz Qur’an.

Bab 3 berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data

Bab 4 berisi hasil penelitian dan pembahasan

Bab 5 penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan peneliti serta peneliti memberikan saran-saran berdasarkan temuan penelitian.

Selanjutnya bagian akhir penelitian adalah berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran sebagaimana dikemukakan di bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan mengenai Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangkandri Cilacap pada tahun ajaran 2021/2022 dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

Program tahfidz Qur'an merupakan program unggulan di MI Nurul Huda Karangkandri Cilacap yang saat ini baru dikhususkan juz 30 atau juz 'Amma. Tujuan adanya program tahfidz adalah untuk menghasilkan siswa/I yang berkarakter menghafal Al-Qur'an dan menguasai ilmu pengetahuan, memfasilitasi siswa/I dalam belajar ilmu pengetahuan bersinergi dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Adapun manajemen program tahfidz Qur'an yang dilakukan meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Pada tahap perencanaan program tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangkandri Cilacap kepala madrasah bersama komite madrasah, dan guru tahfidz menentukan tujuan program tahfidz Qur'an, materi-materi dalam program tahfidz Qur'an yang didalamnya terdapat (menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM), menetapkan atau membuat jadwal pelajaran, membuat rencana pelaksana pembelajaran (RPP), menentukan target yang harus dicapai dalam program tahfidz Qur'an, dan membuat kartu atau buku setoran siswa), menentukan pendidik (guru tahfidz), serta evaluasi dalam program tahfidz Qur'an.

Pada tahap pelaksanaan program tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangkandri Cilacap yaitu Materi program tahfidz Qur'an, metode dan media pembelajaran dan kegiatan pembelajaran program tahfidz Qur'an.

Pada tahap evaluasi program tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangkandri Cilacap menggunakan dua bentuk evaluasi yaitu dengan mengadakan rapat rutin seperti rapat pada awal tahun ajaran baru evaluasi

proses dan evaluasi hasil yaitu tes lisan dan tertulis yang dilakukan pada penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT)

B. SARAN

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda Karangandri Cilacap, dengan tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ingin memberikan kritik dan saran atau buah pikiran yang diharapkan dapat membawa manfaat untuk kemajuan MI Nurul Huda Karangandri.

1. Kepala Madrasah di MI Nurul Huda Karangandri untuk terus mengembangkan program-program unggulan yang ada agar program dan Pendidikan semakin berkualitas, menambah dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam kegiatan program tahfidz Qur'an di MI Nurul Huda, serta menambah sarana dan prasarana yang nantinya dapat menunjang kelancaran berjalannya proses belajar mengajar.
2. Kepada dewan Guru terkhusus guru Tahfidz agar lebih bersemangat dalam memberikan bimbingan dan memberikan ilmunya serta selalu meningkatkan kualitas dalam memberikan ilmu dengan metode dan strategi yang mudah di tangkap oleh siswa/I.
3. Kepada Siswa/siswi MI Nurul Huda Karangandri Cilacap agar selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al-Hafizh Majdi Ubaid. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam, 2017.
- Akdon. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Amalia, Sifah. "Manajemen Program Tahfidz Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ash-Shiddiqi Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari" skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Anasswastama, Ardhan "Implementasi Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta" Tesis. Yogyakarta: Universitas Sarjana Tamansiswa Yogyakarta, 2018.
- Ariani, Lia "Manajemen Tahfidzh Al-Qur'an Pondok Pesantren Daarul Huffazh Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran" Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Asy-Syahri, Walid bin Mar'i. *20 Langkah Agar Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Darul Haq, 1442 H.
- Barnawi dan M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017.
- Khaliq, Syaikh Abdurrahman bin Abdul Khaliq. *11 Kaidah Emas Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Arafah, 2018.
- Khasanah, Ulfatul. *Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof di Pondok Pesantren*. Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU), 2021.

- Kumar, Ranjit. *Research Methodology a Step-by-step Guide for Beginners*. India: Sage Publication, 2011.
- Kurniawan, Kurniawan. “*Manajemen Program Tahfidzul Qur’an di Mustawa Awwal Pondok Pesantren Modern Darul Qur’an Al-Karim Baturraden Kabupaten Banyumas*” Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020.
- Masrofik, *Pengelolaan Program Tahfidzh Al-Qur’an (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Al-Ittihad dan Pesantren Hidayatullah Ar-Rohman Tahfidzh Kabupaten Malang*” Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muflihah, Muh Hizbul. *Administrasi Pendidikan Tinjauan Teori Untuk Praktek Manajerial Bagi Guru Dan Pimpinan Sekolah*. Yogyakarta: Pilar Media, 2013.
- Muflikhah, Siti. *Manajemen Boarding School*. Banyumas: Rizquna, 2020.
- Muhsin, Abdul dan Raghil As-Sirjani. *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur’an*. Solo: PQS Publishing, 2017.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Nidhom, Khoirun. “*Manajemen Pembelajaran Tahfidzh Al-Qur’an dalam Mencetak Generasi Qur’ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfidzhul Qur’an di Institut Daarul Qur’an)*”. Tahdzibi. 5, no. 2 (2020):20
- Nisak. Hernik Khoirun. *Fungsi Manajemen dalam Pendidikan Islam*. <https://ejournal.staimmgt.ac.id/index.php/paradigma/article/view/29>. Rabu, 15 September 2021.
- Pramono, Muhammad Joko. “*Strategi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Pengembangan Sekolah Terpadu (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Darut Taqwa Pintu Jenangan Ponorogo)*” Tesis. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020.
- Priansa, Donny Juni. *Manajemen Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Robbins, Stephen P. *Management Fourteenth Edition*. T.t.p: Pearson, t.t.

- Sa'dulloh, H S.Q. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: GEMA INSANI, 2008.
- Selling, Kamaruddin. Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen dalam Kepemimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. <http://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/download/84/87>. Rabu, 15 September 2021.
- S, H. D. Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production, 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal AL-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press, 2014.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Yakub dan Vico Hisbanarto. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Yulianingrum, Tri Asih. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Tahfidzul Qur'an Istiqomah Sambas Purbalingga*. Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021.

Zulfitria. *Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar.*
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/view/9/446>. Kamis, 26 Agustus 2021.

Dokumentasi MI Nurul Huda, dikutip pada tanggal 29 Agustus 2021.